

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE JAGUNG TITI SEBAGAI SARANA MEMPERKUAT IDENTITAS BUDAYA NUSA TENGGARA TIMUR

ABSTRAK

Salah satu Channel yang memanfaatkan media youtube untuk menampilkan kebudayaan Indonesia khususnya Nusa Tenggara Timur, adalah channel Jagung Titi. Hal ini dapat dilihat dari karya yang diciptakan yang lebih menonjolkan budaya Timur seperti genre musik yang digunakan adalah Hip Hop dengan berbahasa Nusa Tenggara Timur, yang merupakan ciri khas orang Timur dalam beryanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media YouTube Jagung Titi sebagai sarana memperkuat Identitas budaya Nusa Tenggara Timur kepada para penikmat karya yang dihasilkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma pospositivisme, yang mana peneliti akan mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek dan objek penelitian. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya, analisis data yang diperoleh adalah dalam bentuk perilaku, kata-kata atau gambar yang kemudian dipaparkan mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif dan bukan dalam bentuk angka statistik atau bilangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa group Jagung Titi memanfaatkan media social youtube sebagai sarana memperkuat identitas budaya Nusa Tenggara Timur, baik melalui pemanfaatan media youtube sebagai media komunikasi digital, sarana pembelajaran dan pengembangan diri, membuka ladang pekerjaan serta sebagai saran hiburan.

Kata Kunci: Media Sosial, Media Youtube, Identitas Budaya, Nusa Tenggara Timur

UTILIZING YOUTUBE MEDIA JAGUNG TITI AS A MEANS OF STRENGTHENING CULTURAL IDENTITY OF EAST NUSA TENGGARA

ABSTRACT

One of the channels that uses YouTube media to display Indonesian culture, especially East Nusa Tenggara, is the Jagung Titi channel. This can be seen from the work created which emphasizes Eastern culture, such as the music genre used is Hip Hop in East Nusa Tenggara language, which is a characteristic of Eastern people in singing. This research aims to find out how the YouTube media Jagung Titi is used as a means of strengthening the cultural identity of East Nusa Tenggara for those who enjoy the work produced. In this research, researchers use the postpositivism paradigm, in which researchers will observe and interact directly with the subjects and objects of research. This research method is qualitative research with a descriptive approach. This means that the analysis of the data obtained is in the form of behavior, words or images which are then explained about the situation or condition being studied in the form of a narrative description and not in the form of statistics or numbers. The research results show that the Jagung Titi group utilizes YouTube social media as a means of strengthening East Nusa Tenggara's cultural identity, both through the use of YouTube media as a digital communication medium, a means of learning and self-development, opening up employment opportunities and as entertainment advice.

Keywords: Social Media, YouTube Media, Cultural Identity, East Nusa Tenggara